

ABSTRAK

Miranda, Maulidya. 2025. Gambaran Tatalaksana Pra-Rujukan Kasus Preeklampsia dan Perdarahan Obstetri di Rumah Sakit Wawa Husada. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Hening Ryan Aryani, SST., M.Keb

Kematian ibu akibat kehamilan dan persalinan erat kaitannya dengan penolong, tempat persalinan dan ketetapan waktu rujukan. Kementerian Kesehatan Indonesia menyebutkan kematian ibu disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (42,21%), perdarahan obstetri (36,9%), dan lainnya (20,9%). Dinas kesehatan Jawa Timur menyatakan kabupaten Malang merupakan 3 daerah tertinggi untuk angka kematian ibu. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui gambaran tatalaksana pra-rujukan kasus preeklampsia dan perdarahan obstetri di Rumah Sakit Wawa Husada tahun 2024. **Metode** yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Populasi yaitu semua data rekam medis wanita yang mengalami preeklampsia dan perdarahan obstetri yang dirujuk ke Rumah Sakit Wawa Husada Januari – Desember 2024 ada 101 rekam medis dan sampel yang digunakan *total sampling*. **Hasil** penelitian ini menunjukkan 60 ibu dengan preeklampsia yang dirujuk dan 41 ibu dengan perdarahan obstetri. Pada preeklampsia tatalaksana pra rujukan yang banyak tidak dilakukan yaitu membuka jalan nafas (93,3%), pemberian oksigen (93,3%), pemberian obat (71,7%), dan (66,7%) pemberian IV line dilakukan. Sedangkan untuk perdarahan obstetri tatalaksana pra-rujukan pemberian IV line (80,5%) dilakukan, dan yang tidak dilakukan membuka jalan nafas (87,8%), pemberian oksigen (87,8%), Obat (75,7%) tindakan seperti membuka jalan nafas kemungkinan tidak tercatat dalam dokumentasi. **Kesimpulan** pelaksanaan tatalaksana pra-rujukan di berbagai fasilitas kesehatan tingkat satu pada tahun 2024 belum sepenuhnya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.

Kata Kunci : Tatalaksana Pra-rujukan, Preeklampsia, Perdarahan Obstetri.